

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BISNIS RITEL PADA
ALFAMART CLASS DI SMK NEGERI 5 KOTA JAMBI**

ARTIKEL ILMIAH

**OLEH
FERNANDA TRYAZI PUTRA
A1A113021**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

ABSTRAK

Fernanda Tryazi Putra, 2018. *Implementasi Pembelajaran Bisnis Ritel Pada Alfamart Class Di SMK Negeri 5 Kota Jambi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Skripsi, Pembimbing: (I) Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt, BA.,M.Si., (II) Rosmiati S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: *Pembelajaran Bisnis Ritel Pada Alfamart Class*

Alfamart Class merupakan salah satu bentuk dari pengembangan program PSG yang ada di SMK. Program Alfamart Class hadir dengan tujuan untuk menciptakan keselarasan program pendidikan SMK. Alfamart bekerja sama dengan SMK yang memiliki jurusan pemasaran, dimana para guru dan siswa dibekali pengetahuan ritel. Selama program ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Kota Jambi banyak di temukan permasalahan. Permasalahan tersebut berasal dari pihak sekolah maupun berasal dari pihak alfamart.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi pembelajaran bisnis ritel pada alfamart class di SMK Negeri 5 Kota Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menghasilkan data deskriptif. Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan validitas data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan analisis data model mile and huberman yang terdiri dari data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di SMK Negeri 5 Kota Jambi (1) dalam proses belajar mengajar belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu tim alfamart tidak ikut serta memberi pembelajaran kepada siswa alfamart class, sedikitnya waktu pembekalan yang diberikan pada siswa (2) dalam proses prakerin siswa membutuhkan adaptasi pada lingkungan kerja, siswa jarang menjelaskan tanggal kadaluarsa produk pada konsumen, tidak pernah melakukan pemeriksaan atas jumlah barang pada saat konsumen melakukan pembayaran, siswa tidak pernah diperintahkan untuk mengambil modal, siswa tidak pernah menghitung hasil pendapatan penjualan, siswa jarang ditugaskan melakukan penscanan barang, siswa sering melanggar peraturan kerja, kurang tegasnya pihak alfamart dalam memberikan sanksi (3) dalam uji kopetensi kurangnya pengawasan dari pihak sekolah dan siswa hanya diberikan tugas akhir prakerin oleh pihak sekolah.

Kesimpulan penelitian, implementasi pembelajaran bisnis ritel pada alfamart class di SMK Negeri 5 Kota Jambi sudah diterapkan namun belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan di sarankan kepada pihak alfamart lebih bagus bila pihak alfamart mensinkronisasikan kurikulum ritel dengan kurikulum K13 yang lebih spesifiknya tentang materi pembelajaran yang diperlukan sehingga pihak alfamart dapat lansung turun mengajar pada mata pelajaran yang, harus berani membiarkan siswa alfamart class untuk bertindak sebagai kasir yang sesuai standar operasional alfamart, pihak alfamart harus benar-benar menguji satu persatu siswa dan untuk pihak sekolah harus menanamkan disiplin kerja dari kelas X sehingga dikelas XI mereka sudah bisa

berdisiplin kerja, harus rajin melakukan pengawasan pada saat prakerin dan harus melakukan sinkronisasi kurikulum ritel di alfamart dengan kurikulum K 13 disekolah sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa.

